



TikTok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Al-Kalam di Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

***Imam Athoir Rokhman**

STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

***Correspondence :** imamnurcholiso4@gmail.com

Chicago Manual of 17th edition (full note) Style Citation:

Imam Athoir Rokhman., "TikTok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Al-Kalam di Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang,". BENJOLE, 4(2), 335-342.

Abstract

The discussion on the use of TikTok in Arabic language learning shows that TikTok has potential as an interactive learning medium. However, more attention is needed in its use in the context of Arabic language learning. Therefore, this study aims to fill the gap by describing the utilization of TikTok in Arabic language learning, especially in speaking skill in the Islamic Religious Education Department at STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang. This research uses a descriptive qualitative approach, with observation and interviews as data collection techniques. The results of this study indicate that the use of TikTok as a learning media for speaking skill can improve the quality of students' learning experience because the content is interesting and interactive. The learning process involves preparation, implementation and evaluation stages, where the instructor is responsible for selecting materials, uploading them to the TikTok account, and using the platform to deliver lessons through videos. Positive reinforcement and stimulation are also important to support student learning.

Keywords : arabic learning, speaking skill, tik tok

A. Pendahuluan

Seiring dengan semakin dominannya teknologi dan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, keduanya juga merevolusi sektor pendidikan. Namun, menggabungkan strategi yang inovatif dan kreatif untuk menggunakan teknologi media sosial dalam pendidikan masih menjadi tantangan bagi sebagian guru atau pengajar. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi modern dapat membatasi potensi media sosial dalam konteks pembelajaran, dan banyak guru yang mungkin mungkin ragu untuk mengeksplorasi penggunaannya secara penuh. Karenanya, penting bagi para guru untuk meningkatkan keterampilan teknologi dan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan media sosial secara efektif dalam proses pengajaran. Dengan keterampilan ini, para pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif bagi siswa, serta membekali mereka dengan kemampuan digital yang esensial untuk masa depan. Salah satu area pendidikan yang memerlukan inovasi dan kreativitas adalah pembelajaran bahasa Arab.

Di Indonesia, Bahasa Arab diajarkan sebagai bahasa asing kedua, di mana evolusi teknologi memegang peran vital dalam proses pembelajarannya.¹ Bagi pendidik, penting untuk terus mengikuti perkembangan yang terus berubah karena kita saat ini berada dalam era Generasi Z dan Alfa yang secara signifikan terhubung dengan teknologi.² Maka dari itu, pendidik diharapkan menjaga keseimbangan dalam pembelajaran memanfaatkan media digital secara inovatif, kreatif, dan dengan literasi teknologi pendidikan yang baik.

Dalam tujuan untuk menjadikan proses belajar-mengajar lebih menarik dan memudahkan pengajar dalam menyampaikan materi, penggunaan media pembelajaran diperlukan. Media pembelajaran memfasilitasi interaksi antar siswa, meningkatkan efektif dan efisiensi pembelajaran.³ Dengan memberikan pengalaman baru kepada peserta didik, media pembelajaran memungkinkan komunikasi yang optimal antara siswa sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang optimal.⁴

Kemampuan berbicara merupakan keterampilan seseorang dalam mengungkapkan ide, perasaan, atau gagasan kepada orang lain secara verbal.⁵ Kemampuan seseorang dalam menyampaikan ide merupakan bagian produktif dari keterampilan berbicara.⁶ Berbicara tidak hanya berarti memberikan respon, tetapi juga mencakup kemampuan untuk membujuk, memberikan informasi,

¹ Sri Wiyanah et al., "Penggunaan Technology Information Sebagai Media Pembelajaran Berbahasa Asing Remaja Masjid," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 8, no. 4 (2023): 972–82.

² Ade Vilya Ramadhani et al., "Urgensi Minat Membaca Gen Alpha Di Tengah Maraknya Penggunaan Smartphone," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 4 (2024): 9.

³ Nor Apipah, "Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Di Era Teknologi," 2023.

⁴ Siti Rohmatun, M Nasor, and Nina Ayu Puspita Sari, "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI," *UNISAN JURNAL* 3, no. 2 (2024): 297–308.

⁵ Sitti Maryam, "Pengembangan Kemampuan Berbicara (Maharah Kalam) Bahasa Arab Melalui Pendekatan Behaviorisme," *Bara Aji: Jurnal Keilmuan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 1, no. 02 (2024): 16–27.

⁶ Diah Aulia Ulfah et al., "The Effect of Muhawarah Method on Speaking Skills of Arabic Language Education Students at UINSI Samarinda," *El-Syaker: Samarinda International Journal of Language Studies* 1, no. 1 (2024): 42–54.

TikTok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Al-Kalam di Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

mengungkapkan pemikiran, dan menyatakan pendapat.⁷ Dengan demikian, keterampilan berbicara dapat digunakan untuk mempengaruhi orang lain agar menerima pendapat yang disampaikan.

Keterampilan berbicara juga bertujuan agar peserta didik mampu menyampaikan pesan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan keterampilan berbicara. Salah satu media yang dapat digunakan dan saat ini sudah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah TikTok.

Mayoritas pengguna aplikasi TikTok adalah Generasi Milenial dan Gen-Z.⁸ Aplikasi ini dapat digunakan sebagai media hiburan untuk membuat dan berbagi video dengan pengguna Tik Tok lainnya.⁹ TikTok memungkinkan pembuatan dan berbagi konten video antar sesama pengguna. Penggunaan aplikasi TikTok dapat menjadi acuan dalam meningkatkan minat belajar siswa karena pembelajaran dengan aplikasi ini membuat siswa lebih tertarik dan meningkatkan keterampilan mereka, seperti keterampilan berbicara dan menulis.¹⁰ Oleh karena itu, aplikasi TikTok sangat membantu dalam mengembangkan proses pembelajaran agar lebih menarik, memberikan siswa lebih banyak ruang untuk mengembangkan pengetahuan mereka.

Belajar bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi TikTok dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pembelajaran dan bakat siswa. Seperti yang diungkapkan Zubaidi dalam penelitiannya bahwa memanfaatkan TikTok untuk pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan manfaat signifikan bagi penguasaan pembelajaran dan bakat siswa. Ia menemukan bahwa pembelajaran Maharah Kalam melalui TikTok dinilai sangat layak, mencapai persentase 86,9% yang mencakup kelayakan media, materi, dan operasional.¹¹ Miftachul Taubah juga menyimpulkan dari penelitiannya bahwa Aplikasi TikTok, jika digunakan dengan metode dan teknik yang tepat, dapat menjadi media pembelajaran interaktif untuk bahasa Arab, terutama keterampilan berbicara (maharah kalam). Berkat fitur-fiturnya yang beragam dan kemudahan penggunaannya, TikTok dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab.¹²

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, Elsa Nur Khamilia menyatakan bahwa aplikasi TikTok cocok sebagai media pembelajaran karena membuat proses belajar lebih menarik dan tidak membosankan, serta membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. TikTok juga efektif untuk

⁷ Mualim Wijaya and Aqidatul Usmoni, "Optimalisasi Maharah Kalam Melalui Metode Brainstorming," *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 1 (2023): 32–45.

⁸ La Iba, Muhammad Rajab, and Mohammad Ricky Ramadhan Rasyid, "Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Sarana Proses Pembelajaran Pada Siswa Menengah Pertama Negeri 11 Kendari," *Kongga: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 61–66.

⁹ N Fauziah et al., "Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Era Globalisasi Digital," *Jurnal Tarbiyah Dan ...*, 2022, <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/JTIKBorneo/article/view/5925>.

¹⁰ Dina Dahliana et al., "Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa," *Jurnal Elementaria Edukasia* 7, no. 1 (2024): 2534–45.

¹¹ Ahmad Zubaidi, Junanah Junanah, and M Ja'far Shodiq, "Pengembangan Media Pembelajaran Maharah Al-Kalâm Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 6, no. 1 (2021): 119–34.

¹² Miftachul Taubah and Muhammad Nur Hadi, "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam," *Jurnal Mu'allim* 2, no. 1 (2020): 57–65.

TikTok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Al-Kalam di Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

melatih keterampilan berbicara, yang penting untuk menyampaikan ide dan perasaan secara lisan.¹³ Kesamaan yang teridentifikasi dalam penelitian ini dengan studi sebelumnya yang disebutkan adalah pemanfaatan media audio visual, seperti TikTok, serta penerapannya dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Kebaruan yang ditawarkan oleh penelitian ini adalah pendekatan baru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi TikTok.

Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kondisi peserta didik di era saat ini akan meningkatkan kegiatan pembelajaran. Kami memilih salah satu Jurusan di Sekolah Tinggi Agama Islam di Indonesia yang menggunakan media Tik Tok dalam pembelajaran maharah kalam bahasa Arab yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti pemanfaatan, tahapan, dan penggunaan media sosial TikTok dalam pembelajaran Maharah Kalam di Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi para pendidik di era digital untuk mulai mempertimbangkan potensi media TikTok dan memanfaatkannya dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan penggunaan TikTok dalam pembelajaran Maharah Kalam bahasa Arab. Lokasi penelitian ini adalah Jurusan Pendidikan Agama Islam di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan observasi partisipan, yang berarti terlibat secara aktif dalam kegiatan atau situasi yang diamati. Kegiatan yang diamati adalah proses pembelajaran Maharah Kalam bahasa Arab menggunakan media Tik Tok. Selain itu, wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka dengan para informan, yaitu mahasiswa PAI semester 1. Format wawancara ini dipilih agar informan dapat dengan leluasa memberikan informasi yang mungkin tidak tercakup dalam daftar pertanyaan.

C. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian: pertama, penggunaan media Tik Tok dalam pembelajaran Maharah Kalam bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang; kedua, langkah-langkah pembelajaran Maharah Kalam bahasa Arab menggunakan TikTok.

Media TikTok dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Jurusan PAI STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

Dosen menggunakan TikTok dalam pembelajaran Maharah Kalam karena media ini mendukung aktivitas pembelajaran, memberikan mahasiswa sarana praktik berbicara bahasa Arab yang efektif. Fitur-fitur menarik pada TikTok juga turut menjadi alasan penggunaannya dalam konteks ini.

¹³ Elsa Nur Khamilia, Cahyo Hasanudin, and Iib Marzuki, "Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara," in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, Dan Diseminasi*, vol. 1, 2023, 127–32.

TikTok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Al-Kalam di Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

Selain itu, dosen pengampu mata kuliah maharah kalam menggunakan TikTok berdasarkan keahliannya dalam membuat bahan ajar dalam bentuk video. Hal ini terlihat pada beberapa postingan di akun media sosial dosen tersebut yang fokus pada pembelajaran Maharah Kalam. Ada juga variasi penggunaan video TikTok dalam gaya mengajar saat menyajikan bahan ajar, seperti menyesuaikan dengan tren video terkini atau inisiatif dosen dalam membuat bahan ajar video yang menarik bagi mahasiswa.

Dwi Oktariani menyatakan bahwa TikTok merupakan platform yang sangat efektif bagi individu dari berbagai rentang usia untuk memperoleh pengetahuan baru, memperluas wawasan, dan bahkan meningkatkan kemampuan bahasa. Hal ini menjadi signifikan dalam era digital saat ini, di mana teknologi memiliki peran sentral.¹⁴ Kompetensi pengajar bahasa Arab dalam mengembangkan bahan ajar sangat penting, termasuk mengacu pada tujuan pembelajaran dan strategi yang spesifik sembari menyesuaikan langkah-langkah penyusunan bahan ajar sesuai dengan model yang tersedia. Oleh karena itu, gaya mengajar menjadi faktor kunci yang dapat merangsang dan meningkatkan minat belajar peserta didik.

Dosen memilih video TikTok sebagai alat bantu mengajar untuk memfasilitasi pemahaman dan partisipasi mahasiswa dalam kelas. Hasil wawancara dengan mahasiswa PAI semester satu menunjukkan bahwa materi maharah kalam dalam video TikTok dinilai menarik, menyenangkan, mudah diingat, dan dipahami. Mahasiswa juga memberi saran untuk menambahkan fitur-fitur TikTok untuk praktek berbicara bahasa Arab, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan kontemporer.

Langkah-langkah pembelajaran maharah kalam dengan menggunakan media TikTok di Jurusan PAI STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

Berdasarkan uraian pada bagian awal, tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar bergantung pada elemen-elemen inti pembelajaran Maharah Kalam. Peneliti merangkum tiga tahapan yang diterapkan oleh dosen dalam mengajar Maharah Kalam dengan TikTok di Jurusan PAI STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang ke dalam tahapan persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Penjelasan mengenai masing-masing tahapan adalah sebagai berikut.

Persiapan

Sebelum pembelajaran dimulai, langkah ini merupakan tahapan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dosen menyiapkan materi yang sesuai dengan indikator pencapaian maharah kalam. Dalam pencapaian ini, peneliti membagi menjadi dua aspek inti, yaitu pertama adalah kemampuan mahasiswa dalam bercakap-cakap dalam ranah perkenalan dengan benar dari segi lajyah/pronunciation sesuai kaidah bahasa Arab dengan baik dan benar, kedua adalah kemampuan mahasiswa dalam bercakap-cakap dalam ranah/tema Perkenalan dengan benar. Setelah menganalisis kemampuan berbicara bahasa Arab, pengajar atau dosen merancang pembelajaran dengan skenario percakapan antara dua karakter, X dan Y. Dosen menyiapkan rekaman percakapan, membuat empat skenario percakapan dan kosakata sehari-hari yang relevan dengan capaian pembelajaran materi perkuliahan. Kemudian, dosen merekam percakapan sebagai karakter X dan Y, untuk kemudian diunggah ke akun TikTok pribadi dosen.

¹⁴ Dwi Oktariani, "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Tradisi Nusantara Pada Remaja," *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 13, no. 2 (2023): 907-15.

TikTok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Al-Kalam di Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

Menurut Marzano,¹⁵ perencanaan yang tepat dapat memudahkan guru dalam merancang strategi pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan media yang efektif untuk digunakan. Beberapa ahli pendidikan setuju bahwa perencanaan sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran di era informasi ini, tetapi terlalu banyak perencanaan dapat menghambat spontanitas dan perhatian pada kebutuhan individu siswa.¹⁶

Penerapan

Implementasi adalah langkah penting karena merupakan inti dari pembelajaran. Berikut ini adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara offline berdasarkan hasil observasi. Pada tahap ini, Dosen menghubungkan komputer ke Internet untuk membuka TikTok Web, kemudian menghubungkan komputer ke proyektor untuk menampilkan video TikTok. Setelah menghubungkan perangkat, dosen membuka pelajaran, kemudian menampilkan video percakapan tentang topik pengenalan di akun TikTok yang telah disiapkan sebelumnya dan siswa menyimakinya.

Dosen mempraktekkan percakapan satu persatu dari video dan kemudian meminta mahasiswa untuk menirukan dan mengucapkannya secara bersamaan. Setelah itu, dosen meminta mahasiswa satu per satu atau berpasangan untuk mempraktekkan percakapan tersebut agar mereka lebih baik dan benar dari segi *lahjah* atau kaidah bahasa arab dan selanjutnya memberikan penguatan positif kepada setiap mahasiswa jika mereka berhasil mempraktekkan percakapan dengan benar. Kemudian dosen meminta mahasiswa untuk mempraktekkan percakapan bahasa arab secara bersama dan berpasangan dengan waktu yang telah ditentukan. Setelah itu, percakapan diulangi secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil observasi menjelaskan bahwa Penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran menciptakan lingkungan yang menyenangkan bagi mahasiswa, meningkatkan konsentrasi belajar, dan memudahkan pemahaman materi yang disampaikan, hal ini selaras dengan apa yang disampaikan Nurmasa bahwa Media pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan rasa nyaman dan senang dalam pembelajaran, sehingga siswa mampu tetap fokus selama proses belajar mengajar berlangsung.¹⁷

Evaluasi

Langkah ini merupakan tahap terakhir. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Objek evaluasi meliputi program yang sudah selesai, sedang berlangsung, atau dalam tahap pelaksanaan (ongoing). Berdasarkan hasil observasi, evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media Tik Tok menggunakan model evaluasi formatif.

Instrumen evaluasi formatif yang digunakan oleh Dosen adalah tes Lisan dalam bentuk video praktek berbahasa Arab tentang topik pengenalan secara individu. Mahasiswa diminta untuk membuat video pengenalan berbahasa Arab

¹⁵ Koderi Koderi, Erni Zuliana, and Arif Budiman, "Implementasi Strategi Mimicrymemorization Pada Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyahmin 7 Bandar Lampung," *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 4, no. 01 (2021): 49–61.

¹⁶ Yunus Abidin, Tita Mulyati, and Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis* (Bumi Aksara, 2021).

¹⁷ Nurmasa Atapukang, "Kreatif Membelajarkan Pembelajar Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Tepat Sebagai Solusi Dalam Berkomunikasi," *Jurnal Media Komunikasi Geografi* 17, no. 2 (2016): 45–52.

TikTok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Al-Kalam di Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

dan mengunggahnya ke akun TikTok masing-masing dengan menyematkan akun TikTok dosen. Selanjutnya, dosen memberikan penilaian terhadap video praktek berbicara bahasa Arab di masing-masing akun TikTok mahasiswa, dan semua mahasiswa diminta untuk memberikan komentar di video praktek tersebut dengan tujuan agar mereka dapat mempelajari cara berpraktek dari satu sama lain.

Peneliti memilih tes formatif tes lisan dengan menggunakan TikTok karena keterbatasan waktu mengajar, dengan harapan memudahkan mahasiswa untuk tetap dapat berlatih bahasa Arab kapan pun dan di mana pun. Dari wawancara dengan mahasiswa, sebagian besar menyatakan pandangan positif terhadap penggunaan media sosial TikTok untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab mereka. Mereka menganggap media sosial sebagai platform yang nyaman dan mudah diakses untuk pembelajaran bahasa, memberikan kesempatan untuk berlatih berbicara, mengakses sumber daya bahasa otentik, dan terlibat dalam interaksi bermakna dengan sesama pelajar bahasa Arab bahkan penutur asli bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan Teori Keterlibatan Sosial yang dijelaskan oleh Kuhlemeier, dkk. dan Pembelajaran Kolaboratif oleh Dillenbourg, P., yang menyatakan bahwa interaksi sosial yang aktif memiliki dampak yang signifikan pada pembelajaran dan pengembangan kemampuan berbicara.¹⁸

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran Maharah Kalam di Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang dapat meningkatkan kualitas pengalaman belajar mahasiswa, karena konten yang disajikan menarik dan interaktif. Proses pembelajaran melibatkan tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengajar atau dosen bertanggung jawab untuk memilih materi, mengunggahnya ke akun TikTok, dan kemudian menggunakan platform tersebut untuk menyampaikan pelajaran melalui video. Penguatan dan stimulasi positif sangat penting untuk mendukung pembelajaran Mahasiswa.

Referensi

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, and Hana Yunansah. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Bumi Aksara, 2021.
- Apipah, Nor. "Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Di Era Teknologi," 2023.
- Atapukang, Nurmasa. "Kreatif Membelajarkan Pembelajar Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Tepat Sebagai Solusi Dalam Berkomunikasi." *Jurnal Media Komunikasi Geografi* 17, no. 2 (2016): 45–52.
- Dahlia, Dina, Nana Fauzana Azima, Elis Ratna Wulan, and Rahmia Tulljanah. "Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa." *Jurnal Elementaria Edukasia* 7, no. 1 (2024): 2534–45.
- Fauziah, N, A Ramadhini, K E Wardhana, and ... "Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Era Globalisasi Digital." *Jurnal Tarbiyah Dan ...*, 2022.

¹⁸ Tessa Spätgens and Rob Schoonen, "Individual Differences in Reading Comprehension in Monolingual and Bilingual Children: The Influence of Semantic Priming during Sentence Reading," *Learning and Individual Differences* 76 (2019): 101777.

TikTok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Al-Kalam di Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

- <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/JTIKBorneo/article/view/5925>.
- Iba, La, Muhammad Rajab, and Mohammad Ricky Ramadhan Rasyid. "Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Sarana Proses Pembelajaran Pada Siswa Menengah Pertama Negeri 11 Kendari." *Kongga: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 61–66.
- Khamilia, Elsa Nur, Cahyo Hasanudin, and Iib Marzuki. "Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara." In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, Dan Diseminasi*, 1:127–32, 2023.
- Koderi, Koderi, Erni Zuliana, and Arif Budiman. "Implementasi Strategi Mimicrymemorization Pada Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyahmin 7 Bandar Lampung." *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 4, no. 01 (2021): 49–61.
- Maryam, Sitti. "Pengembangan Kemampuan Berbicara (Maharah Kalam) Bahasa Arab Melalui Pendekatan Behaviorisme." *Bara Aji: Jurnal Keilmuan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 1, no. 02 (2024): 16–27.
- Oktariani, Dwi. "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Tradisi Nusantara Pada Remaja." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 13, no. 2 (2023): 907–15.
- Ramadhani, Ade Vilya, Tesselonika Ambarita, Febri Annisa Sella, Dhea Nanda Lazuardi, Ridha Uli Utami Margolang, Devi Triana Purba, and Frinawaty Lestarina Barus. "Urgensi Minat Membaca Gen Alpha Di Tengah Maraknya Penggunaan Smartphone." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 4 (2024): 9.
- Rohmatun, Siti, M Nesor, and Nina Ayu Puspita Sari. "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI." *UNISAN JURNAL* 3, no. 2 (2024): 297–308.
- Spätgens, Tessa, and Rob Schoonen. "Individual Differences in Reading Comprehension in Monolingual and Bilingual Children: The Influence of Semantic Priming during Sentence Reading." *Learning and Individual Differences* 76 (2019): 101777.
- Taubah, Miftachul, and Muhammad Nur Hadi. "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam." *Jurnal Mu'allim* 2, no. 1 (2020): 57–65.
- Ulfah, Diah Aulia, Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, Miftahul Khair, and Badrun Nisyam. "The Effect of Muhawarah Method on Speaking Skills of Arabic Language Education Students at UINSI Samarinda." *El-Syaker: Samarinda International Journal of Language Studies* 1, no. 1 (2024): 42–54.
- Wijaya, Mualim, and Aqidatul Usmoni. "Optimalisasi Maharah Kalam Melalui Metode Brainstorming." *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 1 (2023): 32–45.
- Wiyannah, Sri, Siska Candra Ningsih, Juang Kurniawan Syahrullah, and Rifki Irawan. "Penggunaan Technology Information Sebagai Media Pembelajaran Berbahasa Asing Remaja Masjid." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 8, no. 4 (2023): 972–82.
- Zubaidi, Ahmad, Junanah Junanah, and M Ja'far Shodiq. "Pengembangan Media Pembelajaran Maharah Al-Kalâm Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 6, no. 1 (2021): 119–34.